

Implementasi Metode *Insaniyah* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung

Mila Tri Hastuti*, Aep Saepudin, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Milatrihastuti2515@gmail.com, aeapsaepudi@gmail.com, khambali@unisba.ac.id

Abstract. One aspect of education that has received less attention is education in reading the Qur'an. In general, parents focus more on general education and pay less attention to religious education, including education to read the Qur'an. so, in improving the learning of the Koran it is necessary to have an appropriate learning method, so that learning is more practical and efficient. One of them is the human method at SDIT Fitrah Insani 2, Bandung Regency. This study aims to determine learning planning, learning implementation, learning evaluation, as well as supporting and inhibiting factors in the learning process using the human method in first grade at SDIT Fitrah Insani 2 Bandung Regency. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach, which is used to describe the implementation of the human method in first grade as it is. The techniques used include observation, interviews, and documentation. The results in the research that have been obtained are in the form of an overview of preparation, namely making annual learning programs, semester programs, and daily learning programs, as well as preparing learning media. then the stages of implementing classical learning are divided into three, namely opening activities, core activities and closing activities. The next step regarding the evaluation of learning used is a daily or initial test, and a level test for each volume, using the oral method. the internal supporting factor is the teacher itself and externally is the parent's support. while the inhibiting factors in this study were lack of time, lack of educators, and lack of parental attention to students at home.

Keywords: *Insaniyah Method, Tahsin Tahfidz Qur'an, Learning Al-Qur'an.*

Abstrak. Salah satu aspek pendidikan yang kurang mendapatkan perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. pada umumnya orang tua lebih menitikberatkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an. maka, dalam meningkatkan pembelajaran Al-Quran perlu adanya metode pembelajaran yang tepat, agar pembelajaran lebih praktis dan efisien. salah satunya adalah metode insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode insaniyah pada kelas satu di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk menggambarkan implementasi metode insaniyah di kelas satu secara apa adanya. teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil dalam penelitian yang telah didapatkan berupa gambaran mengenai persiapan, yakni membuat program pembelajaran tahunan, program semester, dan program pembelajaran harian, serta menyiapkan media pembelajaran. kemudian untuk tahapan pelaksanaan pembelajaran klasikal dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. berikutnya mengenai evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah tes harian atau awal, dan tes tingkatan setiap jilidnya, dengan menggunakan metode lisan. adapun faktor pendukung secara internal adalah guru itu sendiri dan secara eksternal adalah dukungan orang tua. sedangkan faktor penghambat pada penelitian ini adalah waktu yang kurang, kurangnya tenaga pendidik, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa saat di rumah.

Kata Kunci: *Metode Insaniyah, Tahsin Tahfidz Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang merupakan Mu'jizat Nabi Muhammad Saw terbesar. Karena itu sudah seharusnya jika seorang Muslim mempunyai kewajiban-kewajiban khusus menjaga keutuhan Al-Qur'an. Salah satu kewajiban tersebut adalah membacanya, sesuai ilmu Tajwid.

Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (Al-Qur'an Kemenag RI, 2016:597)

Dalam usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca dan menulis termasuk keterampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Tidak sama halnya dengan belajar berbicara, kemampuan mendengarkan dan berbicara termasuk kemampuan yang diperoleh dengan sewajarnya, maksudnya anak mempelajari fungsi itu dengan sendirinya.

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Dan banyak sekali metode yang digunakan. Yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Akan tetapi, metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik karena kadang-kadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan peserta didik.

SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang unggul di wilayah kabupaten Bandung membuat program untuk membantu peserta didiknya yang belum mempunyai kemampuan dalam hal membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan wawancara singkat yang penulis lakukan dengan Koordinator guru TTQ, Shohib (38 Tahun) mengungkapkan bahwa pembelajaran metode Insaniyah menggunakan strategi pengajaran individual, klasikal dan tutor sebaya. Penggunaan metode insaniyah diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas satu.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1). Bagaimana perencanaan metode insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung? 2). Bagaimana Proses Pelaksanaan Metode Insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung?; 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung? 4) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung?

Sesuai dengan Rumusan Masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui Perencanaan Metode Insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung; 2) Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Metode Insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung; 3) Untuk mengetahui cara mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung; 4) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti tidak bermaksud menguji ataupun membandingkan suatu teori peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan atau melukiskan secara sistematis mengenai suatu fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi metode insaniyah dalam

pembelajaran membaca al-Qur'an pada siswa kelas 1 SdIT Fitrah Insani Kabupaten Bandung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer merupakan data utama yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu guru, dan siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran metode insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung.
2. Data sekunder merupakan sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, dokumen pribadi, dokumen resmi, arsip dan lain-lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumen, foto-foto dan sebagai perlengkapan yaitu berupa tulisan, rekaman, gambar, dan foto-foto yang berhubungan dengan penerapan metode insaniyah di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi
Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah mengenai pelaksanaan pembelajaran metode insaniyah di SD IT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung.
2. Wawancara
Peneliti menggunakan teknik wawancara karena dengan teknik ini dapat mengambil data atau informasi yang akurat dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai mendeskripsikan Implementasi metode insaniyah dalam pembelajaran membaca al-Qur'an pada siswa kelas 1 SdIT Fitrah Insani Kabupaten Bandung. Adapun wawancara ini ditujukan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Koordinator TTQ (Tahfidz Tilawah Quran) dan Guru TTQ kelas 1 (Satu) SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung.
3. Dokumentasi
Peneliti melakukan dokumentasi ini dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen tertulis yang tentunya berkaitan dengan aspek-aspek yang berada di SDIT Fitrah Insani 2 kabupaten Bandung. mengenai profil sekolah, foto-foto kegiatan dan lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran Metode Insaniyah

SDIT Fitrah insani 2 Kabupaten Bandung memiliki perencanaan pembelajaran guna memperlancar kegiatan pembelajaran dan tersusunya materi yang di ajarkan, Adapun perencanaan pembelajaran pada metode insaniyah seperti program tahunan, program semester dan program harian. Pada pembelajaran metode insaniyah ini perlu perancang materi yang akan diajarkan agar targetan pembelajaran bisa tercapai Adapun targetannya atau program tahunannya yaitu bisa membaca Al-Quran dalam waktu satu tahun dan untuk program semester ada rancangan capaian untuk semester pertama di jilid 1 dan 2 dan untuk jilid ke 3 dilaksanakan di semester 2. Untuk program harian telah ditetapkan di program semester. adapun media pembantu dalam perencanaan pembelajaran metode insaniyah yaitu alat pembantu seperti buku insaniyah yang terdiri dari jilid 1 samapai jilid 3 dan di bantu dengan alat praga lainnya. Adapun tujuan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode insaniyah yakni mempercepat anak bisa membaca Al-Quran dalam waktu satu tahun dengan benar tanpa mengetahui teori hukum tajwidnya dan meneruskan ketahap hafalan.

Pelaksanaan Pembelajaran Metode Insaniyah

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode insaniyah, baik secara klasikal atau individual mempunyai 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, seperti biasa ada pengkondisian kelas, salam, sapa, dan do'a, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan motivasi, serta pengulangan materi sebelumnya. Adapun kegiatan inti; seperti pemberian materi yang dilakukan secara talaqqi dan diikuti oleh siswa. Setelah itu, siswa melakukan tes pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk kegiatan penutup; ada pemberian tugas, pemberian motivasi, dilanjutkan do'a dan salam. Untuk do'a penutup, para

siswa membaca *khotmul Qur'an*, *do'a kifaratul majlis*. Adapun pembagian materi pembelajaran untuk jilid 1 pengenalan huruf dan metode yang di berikan untuk pembelajaran jilid satu dengan menggunakan metode menyanyi boneka abdi dan di dalam pembelajaran jilid 1 penyambungan huruf dengan sangat mudah di hafal karena menggunakan kalimat yang sering di gunkan. jilid 2 pembelajaran huruf sambung guna mengetahui perubahan huruf pada huruf hijaiyah. dan jilid ke 3 pengenalan simbol pemberian secara talagi dan mengenalkan symbol symbol yang ada pada metode insaniyah dan cara membacanya untuk pembelajaran klasikal untuk individual yaitu penerapan atau tes secara individual.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode insaniyah, ada waktu kegiatan pembelajaran yaitu 1 jam pembelajaran untuk satu kali pertemuan dan dalam satu pekan ada 5 kali pertemuan dalam satu kali pembelajaran biasa satu halaman akan tetapi Kembali lagi kemampuan anak. Dalam pembelajaran metode insaniyah mampu meningkatkan dalam ranah kognitif seperti menambahnya pengetahuan dalam cara membaca Al-Quran,afektif seperti halnya dapat menambah kesbaran dalam menghafal, berinteraksi dengan teman dan untuk psikomotorik sepertihalnya penggerakan otak karena sering menghafal pengkondisian kelas karena dalam pembelajaran tidak hanya memberikan ilmu pelajaran akan tetapi banyak hal ilmu yang diberikan

Evaluasi Pembelajaran Metode Insaniyah

untuk mencapai suatu tujuan perlu adanya evaluasi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui segala hamabatan atau kendala atas pencapaian dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung dengan menggunakan metode insaniyah, dilakukan evaluasi dalam bentuk tes harian dan tes tingkatan dengan menggunakan metode lisan. Adapun tes harian dilakukan keteika beres pemberian materi dan untuk tes tingkatan dilakukan ketika siswa telah menyelesaikan jilid 1 dan akan meneruskan ke jilid selanjutnya.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran metode insaniyah

Suatu metode pembelajaran akan berhasil atau dapat mencapai tujuan yang diharapkan apabila ada hal-hal atau faktor yang mendukungnya. Jika tidak ada faktor pendukungnya, metode tersebut akan sangat sulit untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan Faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode insaniyah, diantaranya pendukung dan penghambat dalam pembelajar metode insaniyah baik itu secara internal ataupun eksternal. Seperti biasanya faktor pendukung ada dalam guru dan orang tua hal inipun bisa menjadi hal penghambat

D. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang telah peneliti uraikan dari judul” Implementasi Metode Insaniyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 1 Sdit Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung”:

1. Perencanaan yang ditetapkan dalam pembelajaran metode insaniyah sudah cukup tertata dengan acuan guru kepada program tahunan, program semester dan program harian. Guru sebelum melaksanakan pembelajaran akan mempersiapkan segalanya untuk bahan yang akan di ajarkan seperti halnya materi yang diberikan sesuai program yang telah ditentukan. Adapun media yang membatu perencanaan pembelajaran seperti halnya buku pedoman metode Insaniyah 3 jilid sangat membantu anak bisa membaca Al-Quran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media yaitu pedoman buku 3 jilid dan Quran bertulisan Khat Usmani, Adapun alat peraga yang digunakan sepeti materi metode insaniyah yang ada di buku tetapi diperbesar bertujuan mempermudah anak dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang ada dalam pelaksanaan seperti halnya pemberian materi secara klasikal, penghafalan materi yang telah diberikan secara individual dan pengetesan materi yang dilakukan secara individual dan setelah itu pemberian tugas dan motivasi

3. Evaluasi pembelajaran guru menggunakan tes harian dan tes tingkatan untuk tes harian menggunakan buku pemantau untuk mengetahui hasil pembelajaran setiap harinya. adapun buku pemantau digunakan untuk evaluasi atau penugasan di rumah dan diketahui oleh orang tua. Untuk tes tingkatan digunakan untuk layak tidaknya siswa ke jilid selanjutnya hal ini dilakukan sesuai kemampuan peserta didik.
4. Faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode insaniyah, pendukung dan penghambat dalam pembelajar metode insaniyah baik itu secara internal ataupun eksternal. Seperti biasanya faktor pendukung ada dalam guru dan orang tua hal inipun bisa menjadi hal penghambat

Acknowledge

Selama menyelesaikan penelitian ini penulis menerima banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
2. Dr. Fitroh Hayati, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Khambali, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah sabar serta telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis dari awal proses pembuatan penelitian ini hingga akhir.
4. Dr. Nan Rahminawati, M.Pd, Dr. Dudi Suhardini, M.Pd, dan Khambali, M.Pd, selaku dosen penguji 1, dosen penguji 2, dosen penguji 3, dan dosen penguji 4.
5. Kepada para dosen, seluruh staf serta karyawan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membantu dan mendukung selama masa kuliah berlangsung.

Daftar Pustaka

- [1] Ahmad Munajin Nasih dan Lilik Nur Kholidah , metode dan Teknik pembelajaran pendidikan agama Islam) 2009 halm 29
- [2] Ahmad Syarifuddin, Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran (Jakarta: Gema Insani Press) Hlm.4
- [3] Ahmad Tafsir, Meologi Pengajaran agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996) hlm.9
- [4] Al- Munawar, said Agil Husdis ain. *Al-Quran membangun tradisi keshalehan hakiki*, Jakarta: ciputat pers, 2002
- [5] Al Qattan, Manna. *Studi Ilmu Ilmu AlQuran*, Surabaya: CV rasma Putra, 2009
- [6] Arifin, Zainal. *Evalusi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- [7] As-Shalih, Subhi. *membahas ilmu-ilmu Al-Quran*, Cet 6. Jakarta; Pustaka Firdausi, 1996
- [8] Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, edisi kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- [9] Dalman, *Keterampilan Membaca*. jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2013
- [10] Dradjat, Zakiyah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- [11] Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, cet ke-3. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya
- [12] Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*. Jakarta: Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta. 2015
- [13] hamruni, strategi pembelajaran, insan madani , jogjakarta, 2012 hal.12)
- [14] Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*, Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri
- [15] Hendyat, Soetopo. 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara

- [16] M. Basyirudin Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, cetakan ke-1 Jakarta: Ciputat Press
- [17] Prabowo, Sugeng Listyo dan Nurmaliyah, Faridah, *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN MALIKI Press. 2010.
- [18] Purwanto, M. Ngalim. *prinsip- prinsi dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- [19] Saliman dan Sudarsono. 1994. *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [20] Sudijono, Anas. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Cetakan ke 15, Jakarta: Raja Grafindo 2016.
- [21] Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zan.2006. *Strategi Belajar Mengajar* ,Bandung : PT. Rosdakarya
- [22] Tim penyusun, *Terjemah Al-qur'an Al-Jumanatul 'ali*, Bandung: J-ART, 2004.
- [23] Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- [24] Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- [25] Zuharini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*,(Surabaya: Usaha Nasional 1993) hlm.63
- [26] Saniah, Eka. Surbiantoro, Eko. (2021). Pengelolaan Program Qurani Leadership SD X Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 109-119